

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis terhadap hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa pola komunikasi dari kedua subjek yang diteliti berbeda, yang di antaranya pola komunikasi pada orang tua IMY dan IMY menggunakan komunikasi verbal, dan pola komunikasi pada orang tua RHT dan RHT menggunakan komunikasi total. Gambaran secara deskriptif dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Orang tua IMY yang menerima kondisi ketunarunguan IMY selalu memanfaatkan waktunya untuk berkomunikasi dengan IMY secara intensif guna merangsang potensi yang masih terdapat pada IMY agar berkembang optimal. Sedangkan orang tua RHT yang kurang menerima kondisi ketunarunguan RHT, lebih memprioritaskan waktu untuk pekerjaannya dibanding andil langsung dalam perkembangan RHT.
2. Pola komunikasi orang tua IMY dan IMY menggunakan komunikasi verbal yaitu berupa bahasa ujaran. Dan pola komunikasi pada subjek keduanya yaitu orang tua RHT dan RHT adalah komunikasi total yaitu komunikasi verbal berupa bahasa ujaran, tulisan dan komunikasi nonverbal berupa bahasa tubuh (*gesture*) dan mimik wajah.
3. Perkembangan bahasa anak tunarungu pada kedua subjek berbeda. Tahapan perkembangan tersebut meliputi kemampuan berbahasa reseptif auditorik berupa pemahaman terhadap apa yang dikatakan, kemampuan berbahasa ekspresif auditorik berupa peniruan suara, kemampuan berbahasa reseptif visual berupa membaca, dan kemampuan berbahasa ekspresif visual berupa mengeja dan menulis. Subjek IMY memiliki hampir semua kemampuan bahasa berdasarkan tahapannya dan terlihat hampir tidak seperti anak tunarungu. kebanyakan. Namun IMY masih sedikit kesulitan dalam

proses analisis atau membuat kesimpulan. Sedangkan subjek RHT, kemampuan bahasanya sama seperti anak tunarungu pada umumnya, di setiap tahapan perkembangan bahasanya, RHT mengalami kesulitan sehingga membuat RHT sulit menirukan suara bahkan, memahami pesan berupa lisan, membaca, dan hanya mampu berbahasa isyarat.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sekaligus pengetahuan sebagai masukan kepada orang tua mengenai pola komunikasi orang tua dan anak tunarungu di sekolah inklusi yang di antaranya komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan komunikasi total. Setiap pola komunikasi yang digunakan tentunya akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak sehingga penerapannya harus disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan anak.

Berdasarkan penelitian ini diharapkan orang tua dapat menentukan pola komunikasi yang tepat untuk diterapkan kepada anak-anaknya dan tidak menutup kemungkinan untuk menggabungkan dua atau lebih jenis pola komunikasi sesuai dengan kebutuhan sang anak sebagaimana hasil penelitian ini.

### **2. Bagi Guru**

Kewajiban seorang guru tidak hanya memberikan ilmu kepada siswa di lingkungan sekolah dan mendidik siswa dari bidang akademik saja, karena alangkah lebih baik jika seorang guru responsif terhadap potensi yang dimiliki sang siswa serta senantiasa mendiskusikannya dengan orang tua. Seorang guru juga alangkah baiknya senantiasa memberikan informasi kepada orang tua mengenai cara penanganan yang tepat sesuai dengan kondisi sang anak dan menjembatani antara orang tua dengan kehidupan anaknya di sekolah.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang lebih mendalam mengenai pola komunikasi

orang tua dan anak tunarungu di sekolah inklusi meliputi komunikasi verbal, nonverbal dan komunikasi total. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali mengenai pola komunikasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pola komunikasi tersebut serta mengeksplor penelitian-penelitian yang relevan.